

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Investasi di pasar modal adalah investasi di bidang asset keuangan yang pada dasarnya mengharapkan pengembalian atau *return* atas sekuritas yang dibeli. Dalam kegiatan investasi, ada prinsip bahwa semakin tinggi tingkat laba, semakin tinggi pula risiko yang mungkin dihadapi, sebaliknya semakin rendah tingkat laba, maka semakin rendah risiko yang dihadapi (*high risk high return and low risk low return*) (Jusuf, 2010:4).

Salah satu kegiatan investasi adalah dengan membeli saham perusahaan yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, keberadaan Bursa Efek Indonesia memudahkan masyarakat luas untuk memiliki perusahaan publik dengan modal yang relatif kecil, sehingga akan mempengaruhi terciptanya diversifikasi kepemilikan perusahaan kepada siapa saja yang memiliki sekuritas emiten yang dapat memperbaiki level kesejahteraan. (Hadi, 2013:17).

Kegiatan investasi di pasar modal bertujuan untuk mendapatkan *return* saham yang diinvestasikan oleh investor. Sebelum investor melakukan investasi, biasanya mereka akan menggunakan berbagai cara agar mendapatkan hasil *return* saham yang maksimal. Ada dua metode analisis yang digunakan, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Yang pertama yaitu analisis fundamental adalah teknik analisis saham yang mengulik tentang keuangan perusahaan yang mendasar dan fakta ekonomi perusahaan untuk menilai suatu

perusahaan. Yang kedua yaitu analisis teknikal adalah kegiatan untuk memprediksi harga saham perusahaan dengan melihat harga saham dimasa lalu (Gumandi, 2011:36).

*Jakarta Islamic Index (JII)* Adalah salah satu indeks saham yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI). Investasi syariah yang ada di pasar modal Indonesia erat kaitannya dengan JII. Ada 30 saham yang tercatat di dalam JII, yang semuanya merupakan saham syariah. BEI melakukan review pada 30 saham yang terdaftar di JII setiap enam bulan sekali. Hal itu disesuaikan dengan periode penerbitan Daftar Efek Syariah (DES) oleh badan pengawas pasar modal (Bapepam) dan Lembaga Keuangan (LK).

Belum semua emiten yang terdaftar di BEI memenuhi prinsip syariah yang sesuai dengan ketentuan Dewan Syariah Nasional. Hal tersebut menyebabkan perusahaan tersebut tidak dapat masuk dalam JII. Adapun jenis kegiatan perusahaan yang tidak memenuhi kriteria syariah, penerbitan efek syariah berdasar pada Dewan Syariah Nasional dan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.A.13 tentang adalah: 1. Usaha yang termasuk perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang; 2. Menyelenggarakan jasa keuangan yang menggunakan konsep ribawi, jual beli resiko yang mengandung gharar, maysir dan riba; 3. Memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan dan atau menyediakan barang yang bersifat haram; 4. Melakukan investasi pada saat transaksi tingkat (nisbah) hutang perusahaan kepada lembaga keuangan ribawi lebih dominan dari

modalnya, kecuali investasi tersebut dinyatakan kesyariahnya oleh DSN-MUI.

Adapun bukti empiris yang menyatakan adanya perbedaan hasil penelitian terkait dengan pengaruh suku bunga (SBI) terhadap *return* saham. Antara lain penelitian yang dilakukan Oshaibat (2016) menyatakan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh negatif terhadap *return* saham, penelitian yang sama juga dilakukan oleh Latha et al. (2016), Setyaningrum (2016), Saputra & Dharmadiaksa (2016), dan Adeputra & Wijaya (2016). Sebaliknya, menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Sudarsono & Sudiyanto (2016), Karim (2015), dan Buana (2014) bahwa suku bunga berpengaruh positif terhadap *return* saham. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Kristanto (2016) suku bunga tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Adapun bukti empiris yang menyatakan adanya perbedaan hasil penelitian terkait dengan inflasi terhadap *return* saham. Menurut Jamaludin et al. (2017), Kristanto (2016), Sudarsono & Sudiyanto (2016), Setyaningrum (2016), Karim (2015), dan Oumaa., & Muriu (2014) menyatakan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Sebaliknya menurut penelitian yang dilakukan oleh Oshaibat (2016), Tripathi (2015), dan Lindayani & Dewi (2016) menyatakan bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap *return* saham. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Setyaningrum (2016) dan Adeputra & Wijaya (2016) menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Adapun bukti empiris yang menyatakan adanya perbedaan hasil penelitian terkait dengan kurs terhadap *return* saham. Menurut Ouma & Muriu (2014) dan Saputra & Dharmadiaksa (2016) menyatakan bahwa hasil penelitian berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh Jamaludin et al. (2017), Adeputra & Wijaya (2016), Sudarsono & Sudyanto (2016), Karim (2015), dan Buana (2014) menyatakan bahwa nilai tukar berpengaruh positif terhadap *return* saham. Sedangkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Setyaningrum (2016) menyatakan bahwa nilai tukar tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Adapun bukti empiris yang menyatakan adanya perbedaan hasil penelitian terkait dengan harga minyak dunia terhadap *return* saham. Bukti empiris mengenai harga minyak dunia menurut Arif & Hermuningsih (2017) harga minyak berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yuswandy menyatakan bahwa harga minyak dunia berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

**Tabel 1.1**  
**(Table Data Return Saham JII, Suku Bunga (SBI), Inflasi, Kurs, dan Harga Minyak Dunia)**

No	Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
1.	Return Saham JII (%)	35	-2	0	3	-7
2.	Suku Bunga (SBI) (%)	7.10	6.85	6.45	5.74	6.10
3.	Inflasi (%)	8.36	3.35	3.02	3.61	3.13
4.	Kurs Rupiah/US\$ (Rp)	12.440	13.795	13.436	13.548	14.481
5.	Harga Minyak Dunia (US\$/barel)	60.70	36.57	52.62	61.19	53.96

Sumber: [www.idx.go.id](http://www.idx.go.id), [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), [www.samhok.com](http://www.samhok.com), diakses 17 Oktober 2019

Berdasarkan pada tabel 1.1 *return* saham JII mengalami fluktuasi dari tahun 2014-2018. Pada tahun 2014 *return* saham JII sebesar 35%. *Return*

saham JII pada tahun 2015 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, *Return* saham JII pada tahun 2015 sebesar -2%. *Return* saham JII pada tahun 2016 sebesar 0%. *Return* saham JII pada tahun 2017 sebesar 3%. *Return* saham JII pada tahun 2018 sebesar -7%.

Berdasarkan pada tabel 1.1 suku bunga (SBI) mengalami fluktuasi dari tahun 2014-2018. Pada tahun 2014 suku bunga (SBI) sebesar 7.10%. Pada tahun 2015 suku bunga (SBI) sebesar 6,85%. Pada tahun 2016 suku bunga (SBI) sebesar 6.45%. Pada tahun 2017 suku bunga (SBI) sebesar 5.74%. Pada tahun 2018 suku bunga (SBI) sebesar 6.10%.

Dapat dilihat pada tabel 1.1 nilai rata-rata inflasi mengalami fluktuasi dari tahun 2014-2018. Pada tahun 2014 tingkat inflasi sebesar 8.36%. Pada tahun 2015 inflasi mengalami penurunan menjadi 3.35%. Pada tahun 2016 inflasi mengalami penurunan 3.02% Pada tahun 2017 inflasi meningkat menjadi 3.61%. Pada tahun 2018 inflasi kembali menurun menjadi 3.13%.

Pada tabel 1.1 kurs mengalami fluktuasi dari tahun 2014-2018. Pada tahun 2014 kurs sebesar Rp 12.440. Pada tahun 2015 kurs sebesar Rp 13.795. Pada tahun 2016 kurs sebesar Rp 13.436. Pada tahun 2017 kurs sebesar Rp 13.548. Pada tahun 2018 kurs sebesar Rp 14.481.

Harga minyak dunia mengalami fluktuasi dari tahun 2014-2018 dapat dilihat pada tabel 1.1. Pada tahun 2014 harga minyak dunia sebesar 60.70 US\$/berel. Pada tahun 2015 harga minyak dunia sebesar 36.57 US\$/berel. Pada tahun 2016 hatga minyak dunia sebesar 52.62 US\$/berel. Pada tahun 2017

harga minyak dunia sebesar 61.19 US\$/barel. Pada tahun 2018 harga minyak dunia sebesar 53.96 US\$/barel.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat tema kajian yang berjudul “ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA (SBI), INFLASI, KURS DAN HARGA MINYAK DUNIA TERHADAP *RETURN* SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX* (JII) TAHUN 2014-2018”.

### **1.2. Ruang Lingkup**

Adapun batasan dari ruang lingkup penelitian ini dilakukan agar sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga dapat memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan dari penelitian. Berikut merupakan kriteria yang telah ditetapkan, yaitu:

1. Dalam penelitian ini menggunakan variable *Return* Saham sebagai variabel dependen. Sedangkan variabel independen yang digunakan adalah Suku Bunga (SBI), Inflasi, Kurs dan Harga Minyak Dunia.
2. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).
3. Periode penelitian ini pada tahun 2014-2018.

### **1.3. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Adanya *research gap* atau perbedaan-perbedaan dari peneliti terdahulu yang digunakan untuk referensi peneliti terkait dengan variabel suku bunga (SBI), inflasi, kurs, dan harga minyak dunia terhadap *return* saham.
2. Adanya fluktuasi terkait variabel *return* saham, suku bunga (SBI), kurs, dan harga minyak dunia pada tahun 2014-2018.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, adapun pertanyaan penelitian dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh Suku Bunga (SBI) terhadap *Return* Saham di JII?
2. Apakah terdapat pengaruh Inflasi terhadap *Return* Saham di JII?
3. Apakah terdapat pengaruh Kurs terhadap *Return* Saham di JII?
4. Apakah terdapat pengaruh Harga Minyak Dunia terhadap *Return* Saham di JII?
5. Apakah terdapat pengaruh Suku Bunga (SBI), Inflasi, Kurs dan Harga Minyak Dunia terhadap *Return* Saham di JII?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh Suku Bunga (SBI) terhadap *Return* Saham di JII.
2. Untuk menganalisis pengaruh Inflasi terhadap *Return* Saham di JII.
3. Untuk menganalisis pengaruh Kurs terhadap *Return* Saham di JII.
4. Untuk menganalisis pengaruh Harga Minyak Dunia terhadap *Return* Saham di JII.

5. Untuk menganalisis pengaruh Suku Bunga (SBI), Inflasi, Kurs dan Harga Minyak Dunia terhadap *Return* Saham di JII.

### 1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi investor, dan akademisi antara lain sebagai berikut:

- Bagi Investor

Penelitian ini sebagai bahan informasi dan input mengenai pengaruh suku bunga (SBI), inflasi, kurs dan harga minyak dunia terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di JII dan diharapkan bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi investor dan calon investor dalam memutuskan berinvestasi dengan mempertimbangkan variabel terkait.

- Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk pengembangan ekonomi khusus tentang ulasan *return* saham yang dipengaruhi oleh suku bunga (SBI), inflasi, kurs dan harga minyak dunia.